

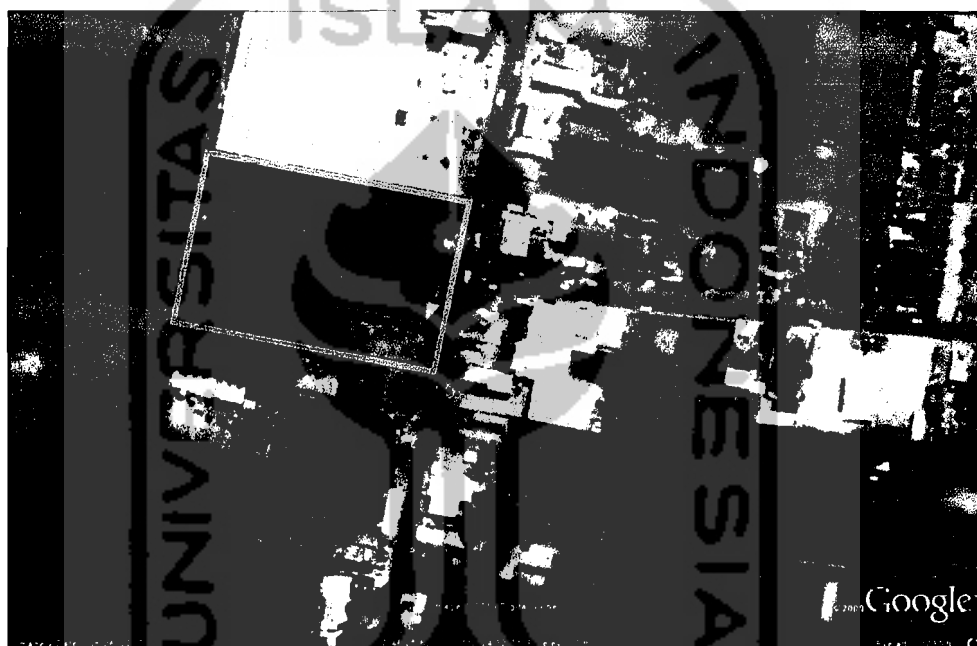
## BAB III

### ANALISA

#### 1. ANALISA

##### 3.1. Analisa Site

##### 3.1.1. Analisa Terhadap Lokasi



Gambar 2.16. Lokasi tapak yang akan direncanakan

( Sumber : Google earth 2010 )

Lokasi site yang direncanakan berada Di kawasan Jalan Raya Seturan, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kawasan ini merupakan daerah yang cukup ramai karena berada pada titik pertemuan antara tiga jalan yang ramai, yaitu Jalan Kledokan, jalan Raya Seturan dan Jalan Babarsari. Secara umumnya daerah ini terdiri dari beberapa perumahan, pemukiman penduduk dan pertokoan. Daerah ini juga merupakan daerah yang sangat strategis karena posisinya berada di dekat beberapa universitas, yang meliputi Perguruan Tinggi UPN Veteran, Sanata Dharma, UGM, UII Ekonomi, Atma

Jaya dan Amikom serta dekat juga dengan fasilitas umum seperti Depok Sport Centre.

Sebuah café sangat cocok direncanakan untuk dibangun di area tersebut karena lokasi yang strategis dan selalu ramai oleh mahasiswa maupun pelajar. Banyaknya universitas yang tersedia dan beberapa fasilitas umum seperti fasilitas olah raga dan pertokoan merupakan sarana pendukung dari site tersebut dalam perencanaan café wayang ini. Pada site yang dipilih tidak memiliki kontur yang ekstrim, hanya sebuah lahan yang banyak ditumbuhi tanaman – tanaman. Site memanjang dari timur ke barat dengan luas sekitar 3500 m<sup>2</sup>.

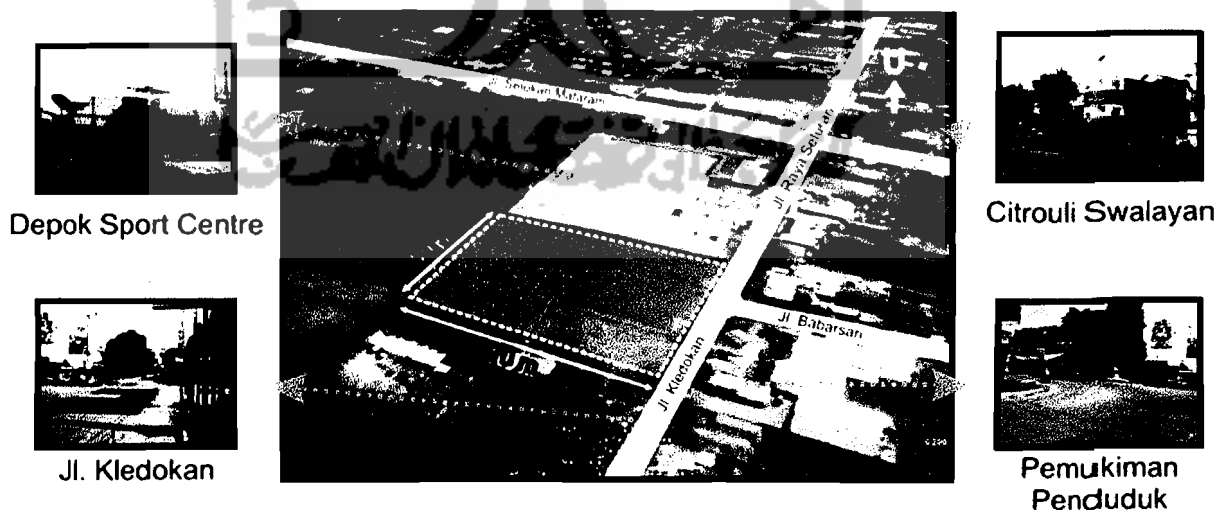
**Batasan Pada Site :**

Batas Utara : Depok Sport Centre

Batas Barat : Kebun Jagung

Batas Timur : Jalan Babarsari

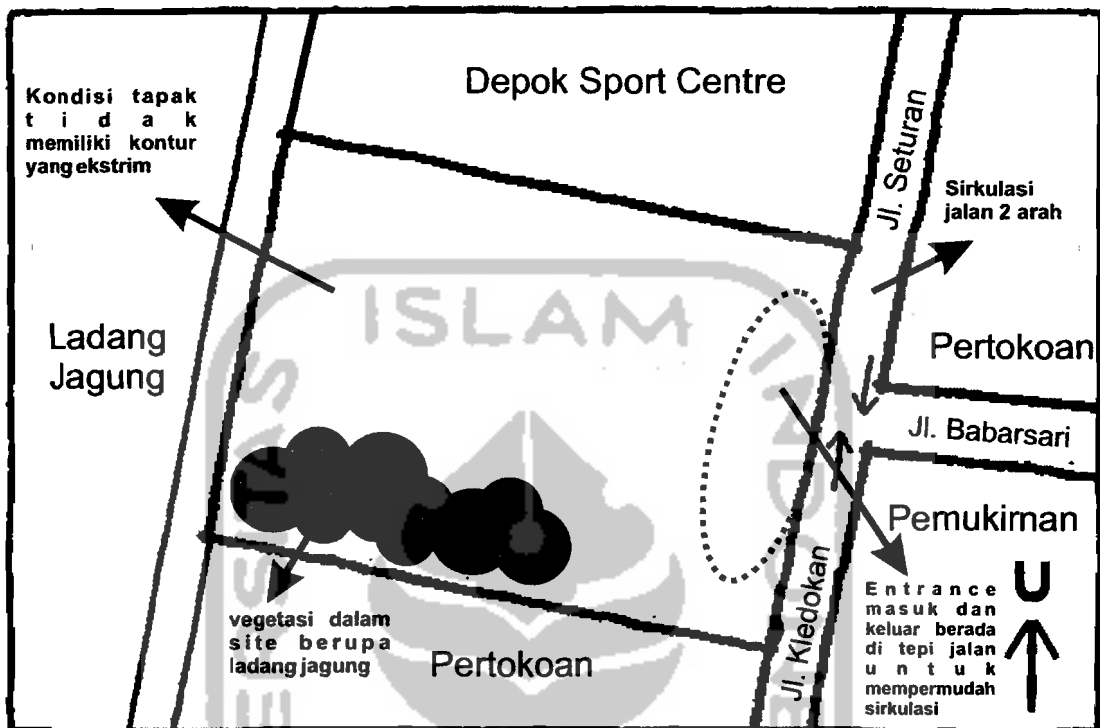
Batas Selatan : Pertokoan



**Gambar 2.17. Batas – batas tapak yang akan direncanakan**

( Sumber : Google earth 2010 dan foto survey )

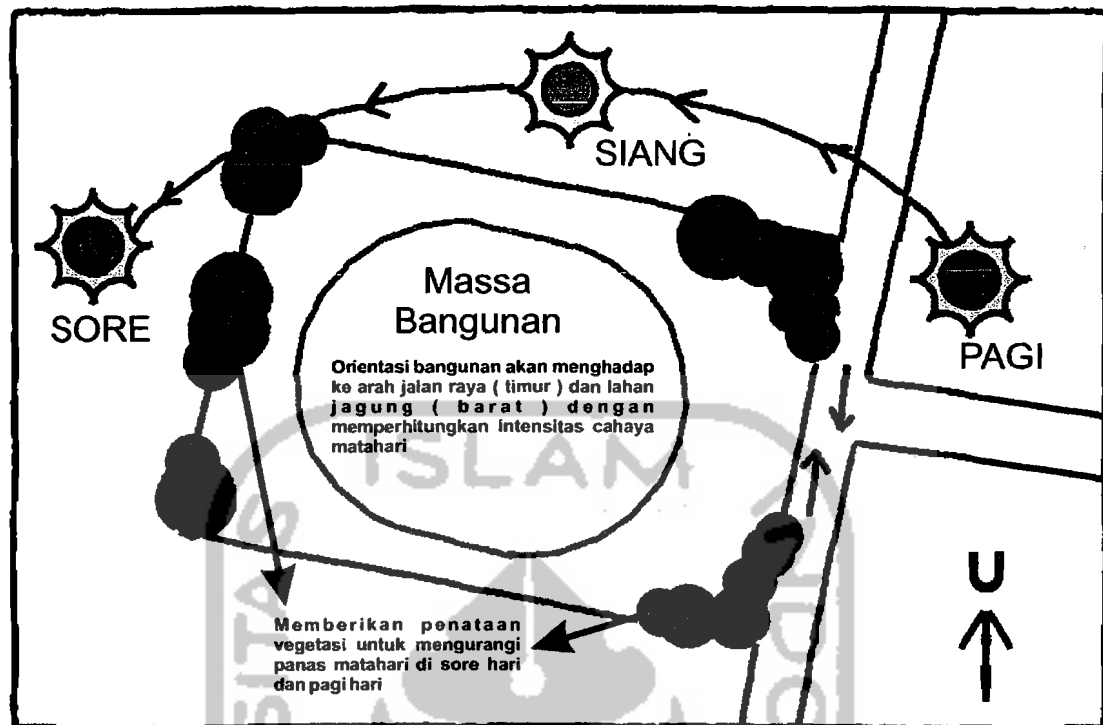
## 3.1.2. Analisa Tapak dan Respon



Gambar 2.18. Analisis lingkungan site

( Sumber : Analisis pribadi. 2010 )

Kondisi asli site sebagian merupakan lahan kosong yang tidak ditanami tanaman dan sebagian lagi merupakan lahan jagung. Kondisi site di kawasan yang dipilih ini tidak memiliki kontur yang ekstrim. Perencanaan awal dalam penentuan letak bangunan berada di tengah site agak sedikit ke barat. Hal ini merupakan upaya dalam pengoptimalan ruang yang akan dipakai, baik ruang dalam maupun ruang luar.



Gambar 2.19. Analisis & respon view dan matahari

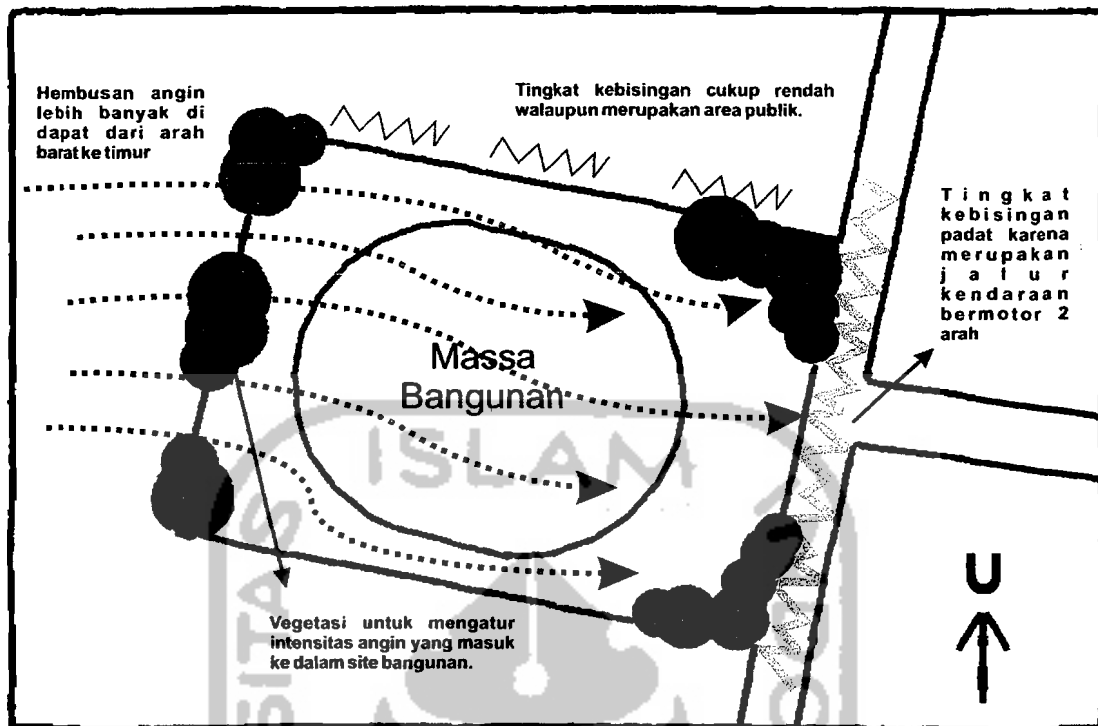
( Sumber : Analisis pribadi. 2010 )

Untuk menghindari cahaya berlebih yang masuk ke dalam bangunan maka bentuk bangunan di buat memanjang dari timur ke barat. Selain itu pada sisi bangunan juga menggunakan shading agar dapat menyaring cahaya yang masuk ke dalam bangunan. Selain itu juga diberi tanaman peneduh supaya intensitas cahaya matahari yang masuk ke dalam site tidak terlalu menyengat di siang hari.



Gambar 2.20. Analisis & respon sinar matahari

( Sumber : Analisis pribadi. 2010 )

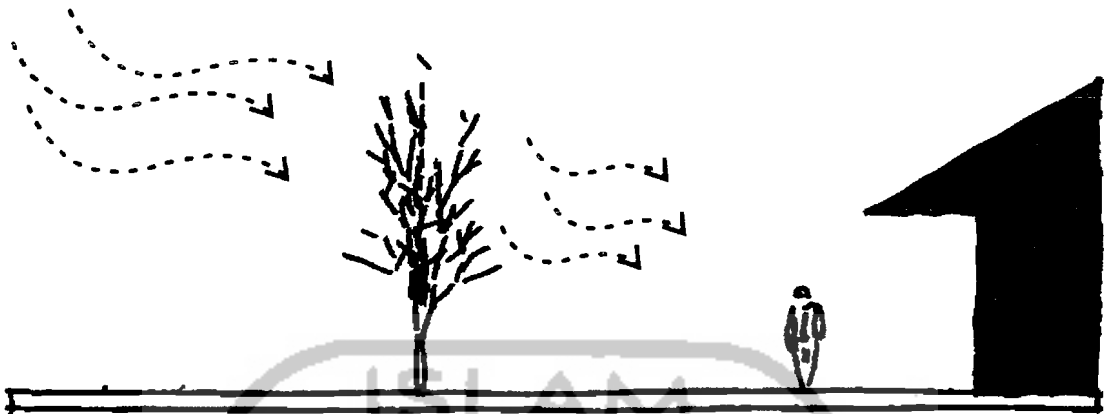


Gambar 2.21. Analisis &amp; respon kebisingan dan arah angin

( Sumber : Analisis pribadi. 2010 )

Sumber kebisingan yang tinggi berasal dari sebelah timur, yaitu pada titik pertemuan 3 jalan yaitu Jalan Babarsari, Jalan Seturan, dan Jalan Kledokan. Yang semua jalan tersebut terdiri dari jalan 2 arah. Maka dari itu pada sisi ini diberi penyaring berupa vegetasi yang cukup. Hal ini bertujuan untuk mengurangi kebisingan dari luar site tersebut.

Angin yang berhembus dari arah timur ke barat dimanfaatkan untuk kesegaran aliran udara di dalam bangunan dengan memberi bukaan yang cukup pada sisi timur dan barat bangunan agar kondisi dalam bangunan lebih sejuk. Tetapi tentunya memberikan penataan vegetasi di bagian timur dan barat agar mampu mereduksi angin agar tidak terlalu kencang masuk ke dalam site bangunan.



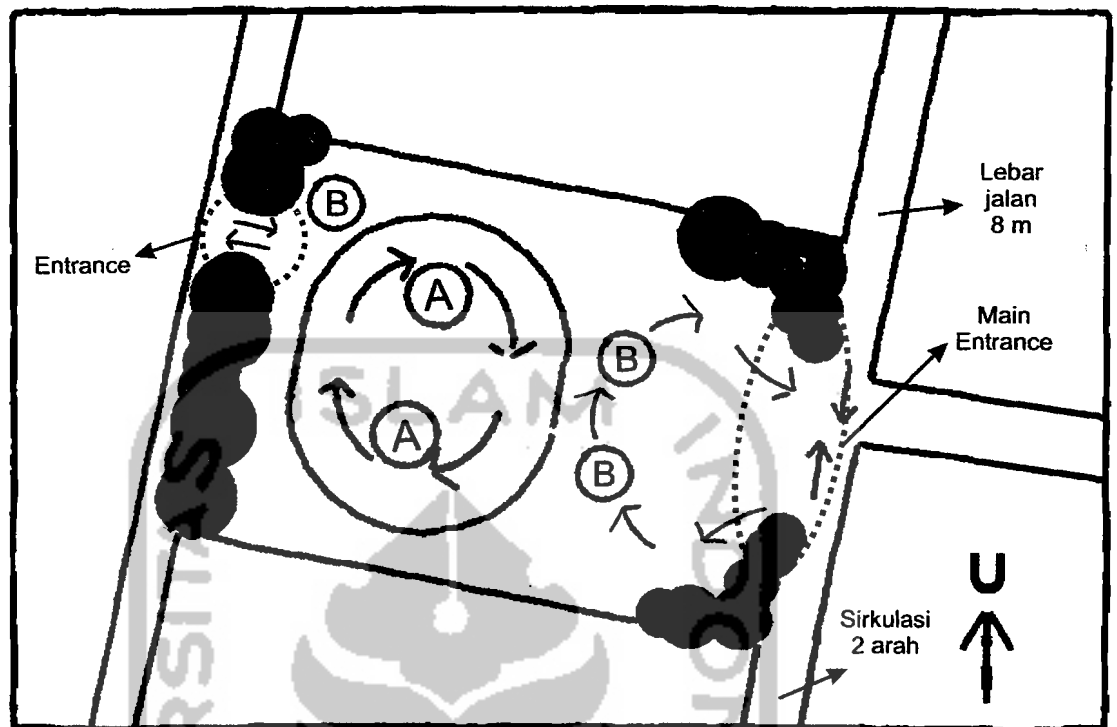
Gambar 2.22. Analisis & respon angin

( Sumber : Analisis pribadi. 2010 )



Gambar 2.23. Analisis & respon kebisingan

( Sumber : Analisis pribadi. 2010 )



Gambar 2.24. Analisis & respon sirkulasi di sekitar site

( Sumber : Analisis pribadi. 2010 )

Sirkulasi dalam site bangunan ini dirancang merupakan suatu kesatuan yang berkaitan dan berhubungan antara ruang dalam dan ruang luar. Jadi sirkulasi ini merupakan suatu bentuk pergerakan dari satu tempat ke tempat yang lain melalui satu ruangan.

Dalam hal ini, pembagian sirkulasi di bedakan menjadi :

1. Sirkulasi manusia ( A ) yang berpedoman kepada gerak aktifitas pelaku kegiatan.
2. Sirkulasi barang / kendaraan ( B ) yang berkaitan dengan pergerakan jalur kendaraan.

Karakter sirkulasi dalam bangunan haruslah memberikan kemudahan, kelancaran dan kejelasan dari sirkulasi sesuai hubungan ruang, besaran sirkulasi dan kesesuaian pergerakan dinamis dan fungsional

### **3.2. Analisa Fungsi Bangunan**

Fungsi dari bangunan ini merupakan suatu bentuk fasilitas publik yang mewadahi, khususnya para generasi muda. Fungsi dari bangunan kafe wayang ini meliputi :

1. Fungsi menjual makanan dan minuman

Fungsi utama dari kafe ini adalah sebagai suatu tempat yang mampu menyajikan makanan dan minuman.

2. Fungsi rekreatif ( hiburan )

Fungsi rekreatif ( hiburan ) ini merupakan fungsi penunjang dari adanya penyajian makanan dan minuman. Tujuannya agar pengunjung tidak merasa jenuh berada dalam kafe wayang ini.

3. Fungsi Pelestarian Kebudayaan.

Fungsi pelestarian kebudayaan, khususnya wayang kulit ini merupakan suatu bentuk inovasi dalam transformasi budaya ke dalam suatu fasilitas publik yang modern. Tujuannya supaya di dalam dunia teknologi yang semakin modern ini, para generasi muda tetap ingat akan jati diri dari bangsanya ( kebudayaannya) sendiri.

### **3.3. Analisa Kegiatan Yang Diwadahi Dalam Bangunan**

Klasifikasi kegiatan yang ada dalam kafe wayang ini, meliputi :

1. Kelompok Kegiatan Utama :

- a. Fungsi menjual makanan dan minuman

- Penyediaan minuman dan makanan ringan

- b. Fungsi rekreatif / hiburan

- Tempat Membaca
- Tempat Bermain bilyard
- Tempat menggunakan Koneksi internet dan game online
- Tempat menonton pertunjukan
- Tempat Mendengarkan musik

## 2. Kelompok Kegiatan Pelengkap

Pada kelompok kegiatan pelengkap, terbagi menjadi beberapa, meliputi :

### a. Fungsi Kantor / Pengelola

- Kegiatan Administrasi
- Kegiatan Perkantoran

### b. Fungsi Bagian Dapur

- Memasak
- Menyimpan barang

## 3. Kelompok Kegiatan Pendukung

Pada kelompok kegiatan Pendukung, terdiri dari :

### a. Pemeliharaan Bangunan

### b. Keamanan

### c. Kebersihan

## 3.4. Analisa Pengguna Bangunan

### 1. Pengunjung

| PELAKU     | POLA KEGIATAN                                                                                                                                                                  | KEBUTUHAN RUANG                                                                                                          |
|------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Pengunjung | Makan dan minum<br>Berdiskusi & berkumpul<br>Nginet dan Ngegame<br>Rapat & Meeting<br>Menonton Pertunjukan<br>Mendengarkan Musik<br>Membaca buku/majalah<br>Sholat<br>Lavatory | R. Utama ( Café )<br>R Internet & Game<br>R. Pertemuan<br>R. Pertunjukan<br>Sound Sistem<br>Book Corner<br>Mushola<br>WC |
|            | Bermain Bilyard                                                                                                                                                                | R. Bilyard                                                                                                               |

Tabel 4.1. Analisis Pola Kegiatan & Kebutuhan Pengunjung

( Sumber : Analisis pribadi. 2010 )



Diagram 4.1. Analisis Pola Kegiatan Pengunjung

( Sumber : Analisis pribadi. 2010 )

## 2. Bagian Kantor

| PELAKU             | POLA KEGIATAN                                                     | KEBUTUHAN RUANG                                        |
|--------------------|-------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|
| Manager            | Bekerja<br>Menerima Tamu<br>Makan dan minum<br>Sholat<br>Lavatory | R. Manager<br>R. Tamu<br>R. Istirahat<br>Mushola<br>WC |
| Staff Administrasi | Bekerja<br>Menerima Tamu<br>Makan dan minum<br>Sholat<br>Lavatory | R. Manager<br>R. Tamu<br>R. Istirahat<br>Mushola<br>WC |
| Staff Keuangan     | Bekerja<br>Menerima Tamu<br>Makan dan minum<br>Sholat<br>Lavatory | R. Manager<br>R. Tamu<br>R. Istirahat<br>Mushola<br>WC |

Tabel 4.2. Analisis Pola Kegiatan & Kebutuhan Pengelola

( Sumber : Analisis pribadi. 2010 )

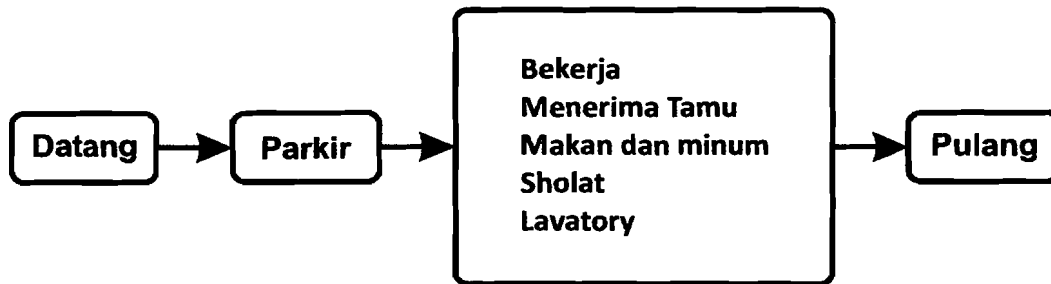


Diagram 4.2. Analisis Pola Kegiatan Pengelola

( Sumber : Analisis pribadi. 2010 )

### 3. Bagian Dapur dan Perawatan.

| PELAKU             | POLA KEGIATAN                                                         | KEBUTUHAN RUANG                                                                 |
|--------------------|-----------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------|
| Pegawai / Pelayan  | Bekerja<br>Menerima Tamu<br>Makan dan minum<br>Sholat<br>Lavatory     | Bar / Dapur<br>R. Tamu<br>R. Karyawan<br>Mushola<br>WC                          |
| Petugas Kebersihan | Bekerja<br>Makan dan minum<br>Sholat<br>Lavatory                      | Gudang<br>R. Karyawan<br>Mushola<br>WC                                          |
| Petugas Keamanan   | Bekerja<br>Menerima Tamu<br>Makan dan minum<br>Sholat<br>Lavatory     | Pos Jaga<br>R. Tamu<br>R. Istirahat<br>Mushola<br>WC                            |
| Bagian Dapur       | Bekerja<br><br>Menerima Tamu<br>Makan dan minum<br>Sholat<br>Lavatory | R. Memasak<br>R. Barista<br>R. Cuci<br>R. Tamu<br>R. Istirahat<br>Mushola<br>WC |

Tabel 4.3. Analisis Pola Kegiatan & Kebutuhan Pengelola Dapur dan Kebersihan

( Sumber : Analisis pribadi. 2010 )

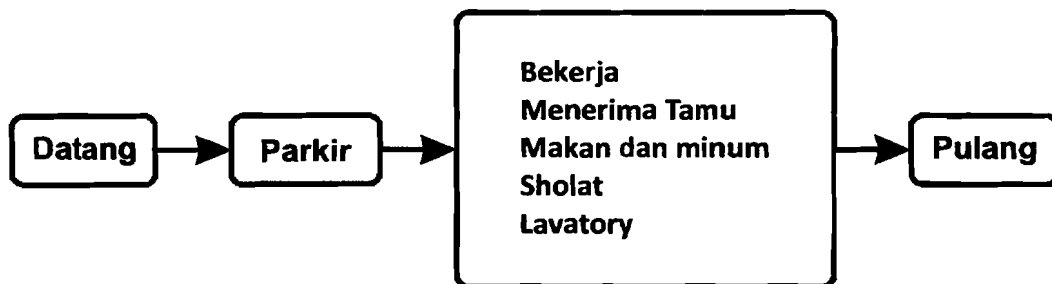


Diagram 4.3. Analisis Pola Kegiatan Pengelola Dapur dan Kebersihan

( Sumber : Analisis pribadi. 2010 )

### 3.5. Analisa Kebutuhan Ruang

#### 1. Kegiatan Fungsi Utama

| FUNGSI                           | JENIS KEGIATAN                                                                                                   | FASILITAS                                                                                |
|----------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------|
| Jasa Membuat Makanan dan minuman | Penyediaan makanan dan minuman ringan                                                                            | R. Utama<br>Bar<br>R. Transisi<br>Lavatory                                               |
| Bisnis dan Belajar               | Berdiskusi dan berkumpul<br>Rapat                                                                                | R. Pertemuan                                                                             |
| Rekreasi / Hiburan               | Membaca Buku & majalah<br>Browsing Internet & Game centre<br>Mendengarkan musik<br>Nonton Pertunjukan<br>Bilyard | Book Corner<br>R. Internet dan Game<br>R. Utama ( Café )<br>R. Pertunjukan<br>R. Bilyard |

## 2. Kegiatan Fungsi Pelengkap

| FUNGSI       | JENIS KEGIATAN                                              | FASILITAS                                                                     |
|--------------|-------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------|
| Kantor       | Administrasi<br>Bekerja                                     | R. Manager<br>R. Staff<br>R. Rapat<br>R. Tamu<br>R. Administraasi<br>Lavatory |
| Bagian Dapur | Memasak<br>membuat minuman<br>Membersihkan barang<br>Sholat | R. Dapur<br>R. Cuci<br>R. Penyimpanan<br>Barang<br>Lavatory<br>Mushola        |

## 3. Kegiatan Fungsi Pendukung

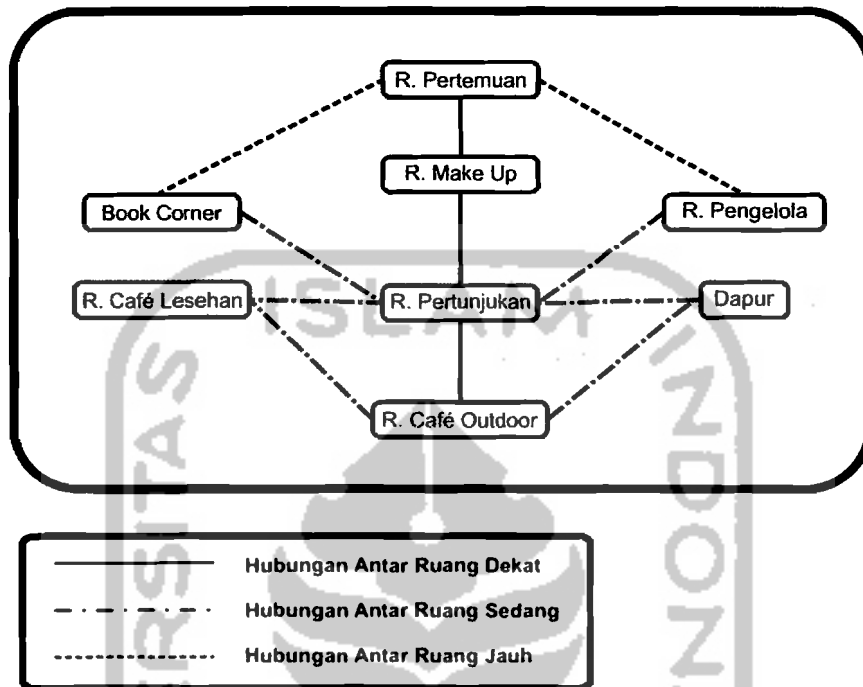
| FUNGSI       | JENIS KEGIATAN                                            | FASILITAS                                     |
|--------------|-----------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|
| Rumah Tangga | Pemeliharaan bangunan<br>Keamanan<br>Kebersihan<br>Sholat | R. Karyawan<br>Pos Jaga<br>Gudang<br>Lavatory |

Tabel 4.4. Analisis Kebutuhan Ruang

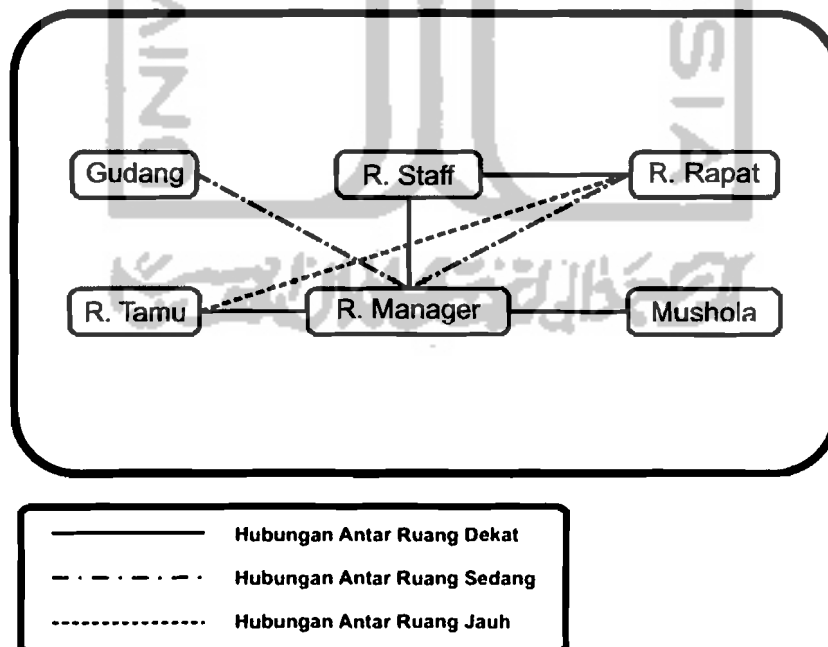
( Sumber : Analisis pribadi. 2010 )

### 3.6. Pola Hubungan Ruang

#### 1. Hubungan Ruang Fungsi Utama



#### 2. Hubungan Ruang Fungsi Pengelola



### 3. Hubungan Ruang Fungsi Bagian Dapur

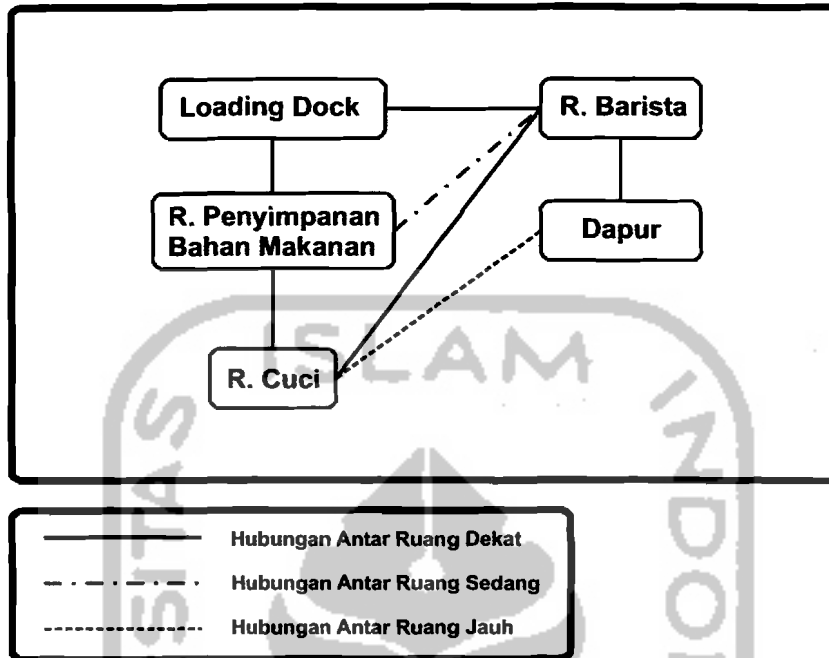


Diagram 4.4. Pola Hubungan Ruang

( Sumber : Analisis pribadi. 2010 )

### 3.7. Kebutuhan dan Besaran Ruang

#### a. Ruang Utama

| JENIS RUANG     | MACAM RUANG       | JUMLAH RUANG | KAPASITS   | STANDART m2  | LUAS m2     |
|-----------------|-------------------|--------------|------------|--------------|-------------|
| Café Utama      | Area Café Indoor  | 1            | 40         | 3            | 120         |
|                 | Area Café Outdoor | 1            | 50         | 3            | 150         |
|                 | VIP               | 1            | 36         | 3            | 108         |
|                 | Area lesehan      | 1            | 40         | 2.4          | 96          |
|                 | Area Pertunjukan  | 2            | 40         | 4            | 320         |
| Ruang Operator  | -                 | 1            | 5          | 2.5          | 12,5        |
| R. costum       | -                 | 1            | 5          | 2.5          | 12,5        |
| R. Perlengkapan | -                 | 1            | 5          | -            | 15          |
| R. Make Up      | -                 | 1            | 8          | 3            | 24          |
| Book Corner     | R. Baca           | 1            | 20         | 2.5          | 50          |
|                 | R. Buku           | 1            | 10 ( rak ) | 3.6          | 36          |
| Billiard        | R. Main           | 1            | -          | -            | 150         |
|                 | Kassa             | 1            | 2          | 2.4          | 4,8         |
|                 | R. Karyawan       | 1            | 5          | 2.4          | 12          |
| Mushola         | -                 | 1            | 10         | 2.5          | 25          |
| Lavatory        | -                 | 2            | 4          | 4            | 32          |
|                 |                   |              |            | <b>TOTAL</b> | <b>1138</b> |

**b. Ruang Pelengkap**

| JENIS RUANG | MACAM RUANG          | JUMLAH RUANG | KAPASITAS | STANDART m2  | LUAS m2    |
|-------------|----------------------|--------------|-----------|--------------|------------|
| Pengelola   | R. Pimpinan          | 1            | 6         | 15           | 90         |
|             | R. Staf Keuangan     | 1            | 8         | 4            | 32         |
|             | R. Staf Administrasi | 1            | 8         | 4            | 32         |
|             | R. Rapat             | 1            | 15        | 2.4          | 36         |
|             | R. Arsip             | 1            | 5         | 3.6          | 18         |
|             | R. Tamu              | 1            | 8         | 2            | 16         |
|             | Lavatory             | 1            | 3         | 4            | 12         |
|             | Mushola              | 1            | 10        | 2.5          | 25         |
|             | Gudang               | -            | -         | -            | 10         |
|             |                      |              |           |              |            |
|             |                      |              |           | <b>TOTAL</b> | <b>271</b> |

| JENIS RUANG | MACAM RUANG                | JUMLAH RUANG | KAPASITAS | STANDART m2  | LUAS m2    |
|-------------|----------------------------|--------------|-----------|--------------|------------|
| Dapur       | R. Memasak                 | 1            | 6         | 5            | 30         |
|             | R. Barista                 | 1            | 4         | 4            | 16         |
|             | R. Cuci                    | 1            | 4         | 3            | 12         |
|             | R. Penyimpanan Barang      | 1            |           |              | 30         |
|             | R. Penyimpanan Bhn Makanan | 1            | 5         | 4            | 20         |
|             | Lavatory                   | 1            | 3         | 4            | 12         |
|             | R. Kepala Dapur            | 1            | 1         | 6            | 9          |
|             | Gudang sampah              | 1            |           | 9            | 9          |
|             |                            |              |           |              |            |
|             |                            |              |           | <b>TOTAL</b> | <b>138</b> |

**c. Ruang Pendukung**

| JENIS RUANG | MACAM RUANG  | JUMLAH RUANG | KAPASITAS | STANDART m2  | LUAS m2    |
|-------------|--------------|--------------|-----------|--------------|------------|
| R. Karyawan | R. Istirahat | 1            | 15        | 2            | 20         |
|             | R. Locker    | 1            | 50        | 1            | 50         |
|             | R. Tamu      | 1            | 8         | 2            | 16         |
|             | Gudang       | 1            |           |              | 40         |
|             | R. MEE       | 1            |           |              | 15         |
|             | Lavatory     | 1            | 3         | 4            | 12         |
|             |              |              |           | <b>TOTAL</b> | <b>153</b> |

**d. Ruang Penunjang**

| JENIS RUANG | MACAM RUANG       | JUMLAH RUANG | KAPASITAS | STANDART m2  | LUAS m2      |
|-------------|-------------------|--------------|-----------|--------------|--------------|
| Penunjang   | Mushola           | 1            | 20        | 0.8          | 16           |
|             | Tempat Wudhu      | 2            | 10        | 0.8          | 16           |
|             | Area Parkir Motor | 1            | 34        | 1.4          | 47,6         |
|             | Area Parkir Mobil | 1            | 7         | 12.1         | 84,7         |
|             |                   |              |           | <b>TOTAL</b> | <b>164,3</b> |

**Tabel 4.5. Kebutuhan dan Besaran Ruang**

( Sumber : DATA ARSITEK. 2010 )

Total kebutuhan ruang : 1732 m<sup>2</sup>

Sirkulasi 20 % : 346,4 m<sup>2</sup>

Total Keseluruhan : 2078,4 m<sup>2</sup>

Total Luasan Site adalah 3500 m<sup>2</sup> dan BCR bangunan pada site adalah 60 %

Luasan area terbangun adalah 60 % x 3500 m<sup>2</sup> : 2100 m<sup>2</sup>

## **BAB IV**

### **KONSEP**



## **Kafe Wayang Di Yogyakarta**

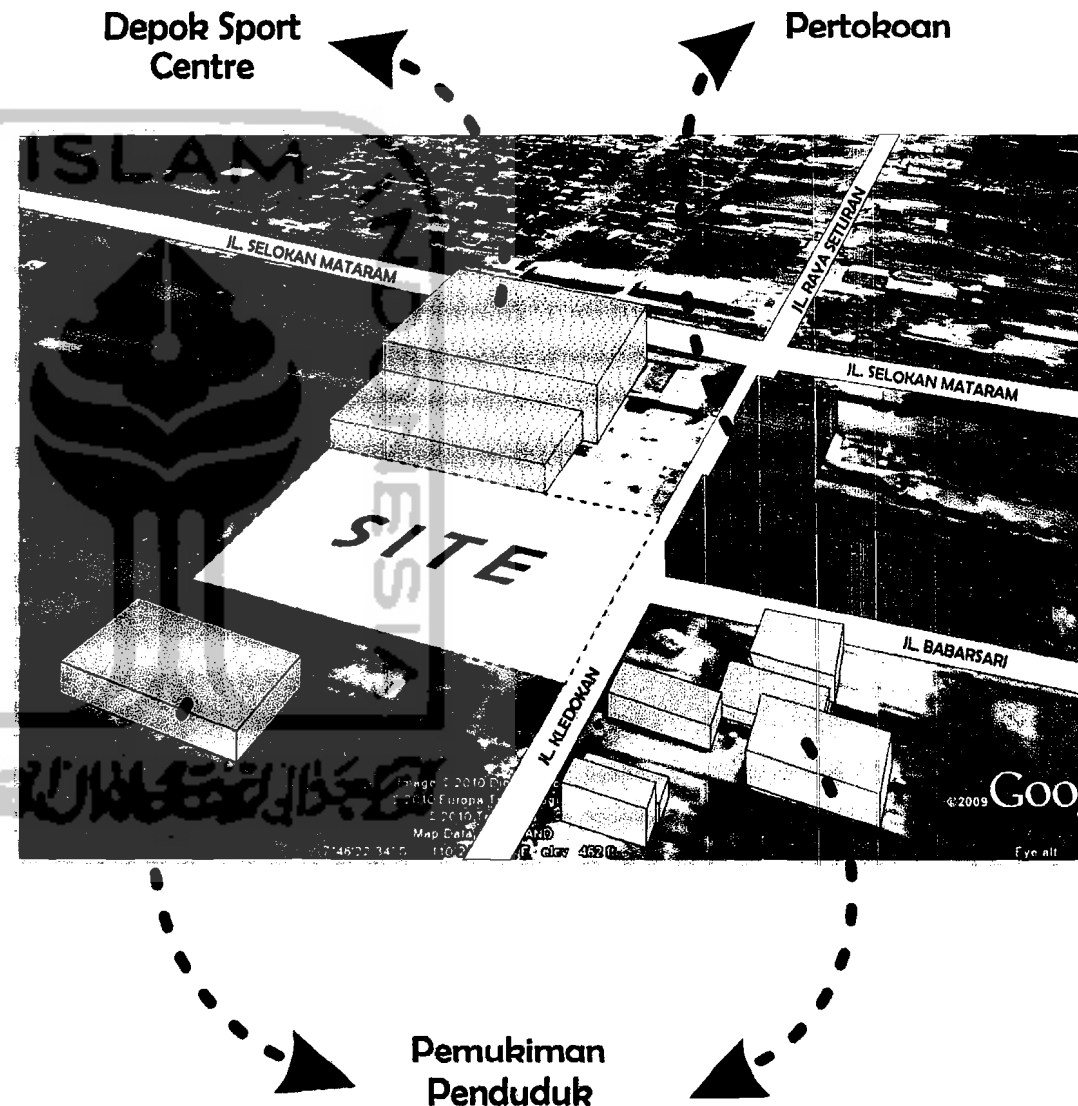
## 4.1. Lokasi Site

### DATA

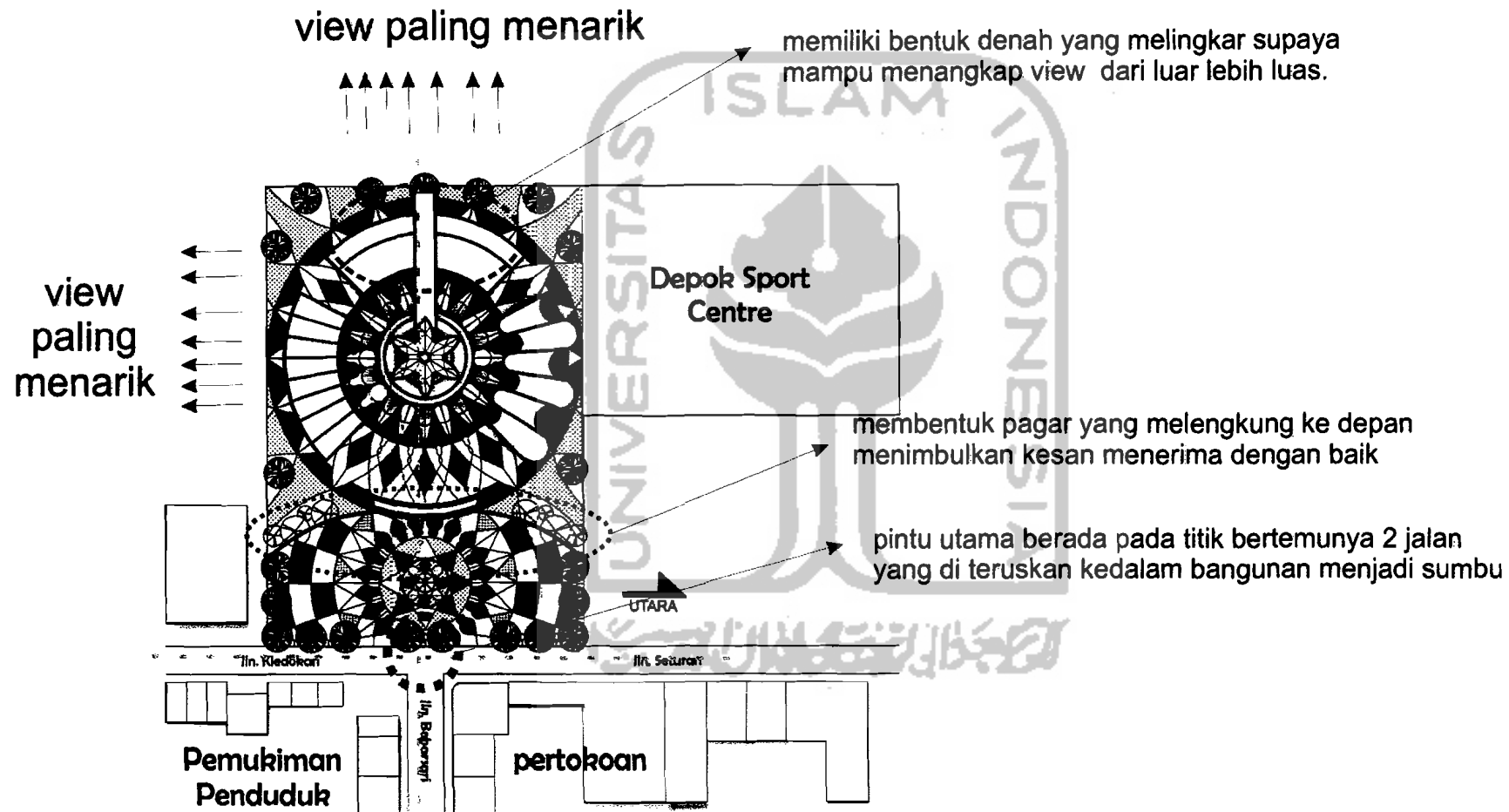
- Nama Proyek : Perencanaan Pembangunan Kafe Wayang di Yogyakarta
- Lokasi : Di kawasan Jalan Raya Seturan, Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Fungsi : Sebagai tempat hiburan, makan dan minum yang mampu mewadahi kegiatan diskusi, berkumpul, dan bersantai bagi pengunjung.
- Luas Site : 3500 m<sup>2</sup> ( 0,35 Hektar )

### Batasan Pada Site :

- Batas Utara : Depok Sport Centre
- Batas Barat : Kebun Jagung
- Batas Timur : Jalan Babarsari, Pertokoan
- Batas Selatan : Pemukiman Penduduk



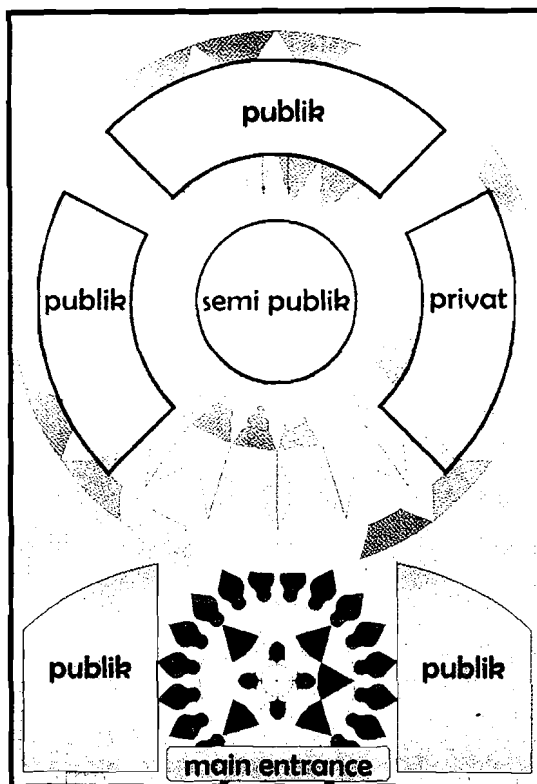
## 4.2. Konsep Denah



## 4.3. Zoning dan Grid

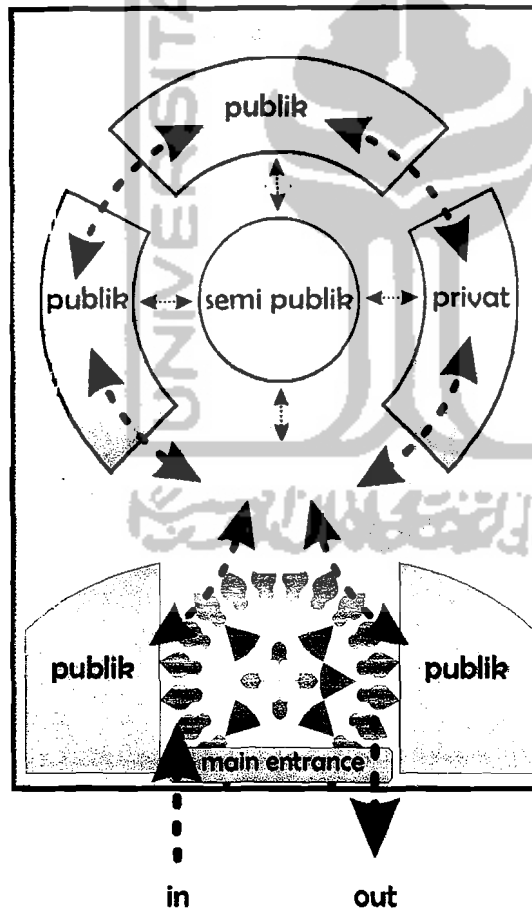
### Zoning Ruang

Terdiri dari ruang privat untuk pengelola, ruang semi privat untuk tempat khusus, dan publik untuk pengunjung kafe tersebut

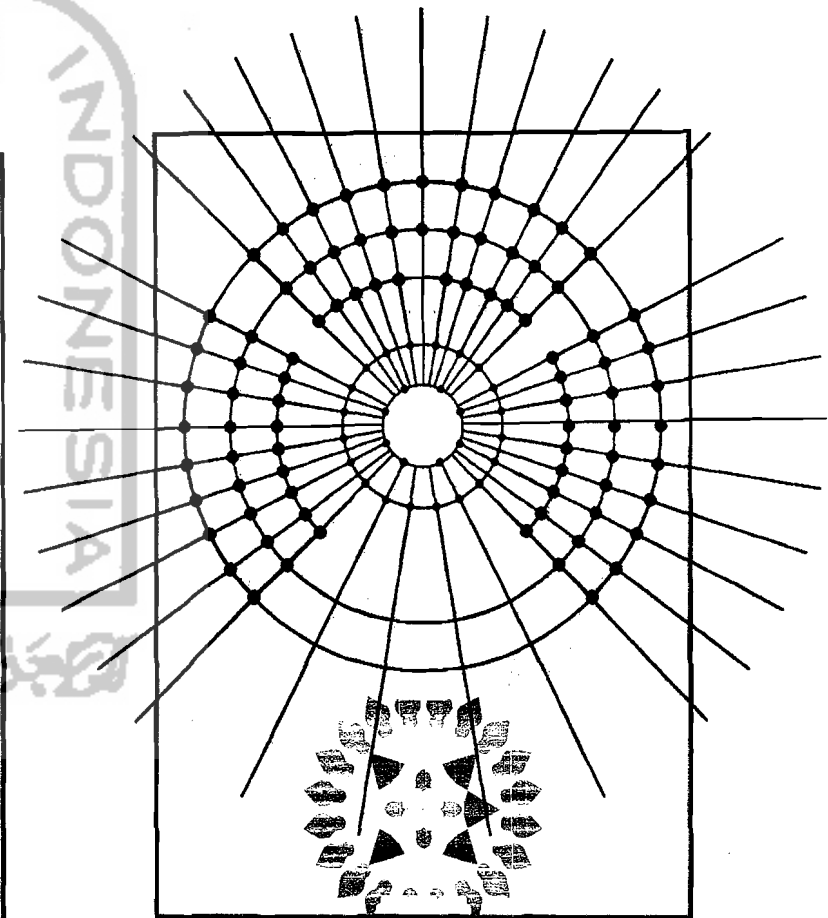


### Pola Sirkulasi

Pola Sirkulasi dalam site yaitu terpencar, jadi pengunjung boleh secara leluasa dalam ruangan kafe wayang ini.

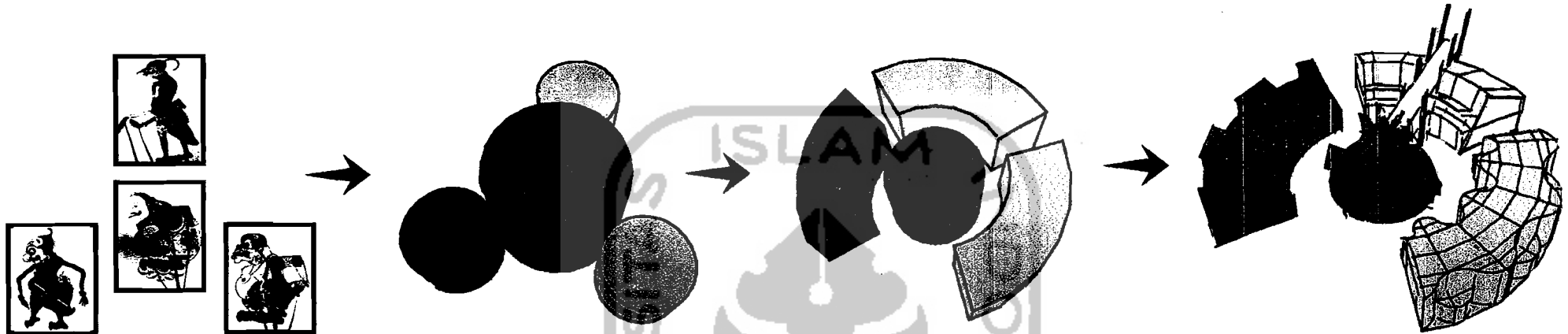


### Grid Bangunan



Menggunakan grid radial dengan pemusatan di salah satu titik bangunan yang berada di tengah

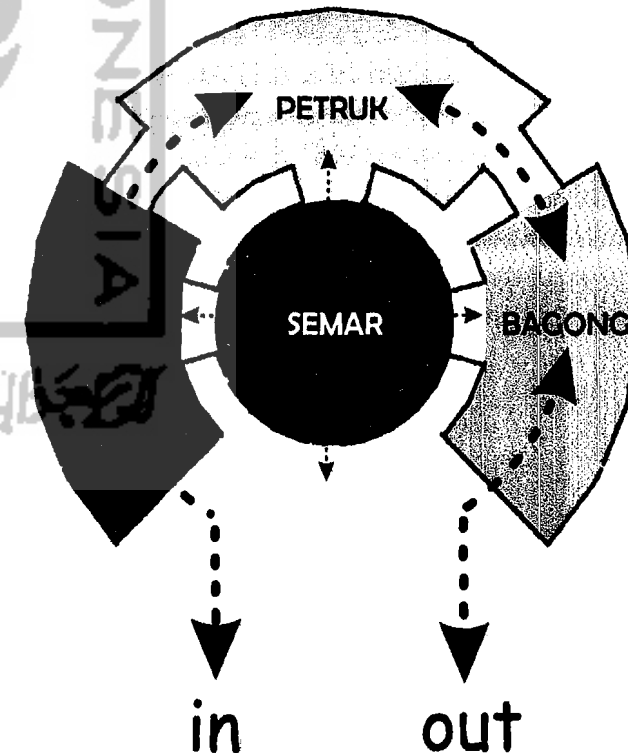
## 4.4. Konsep Bentuk Bangunan



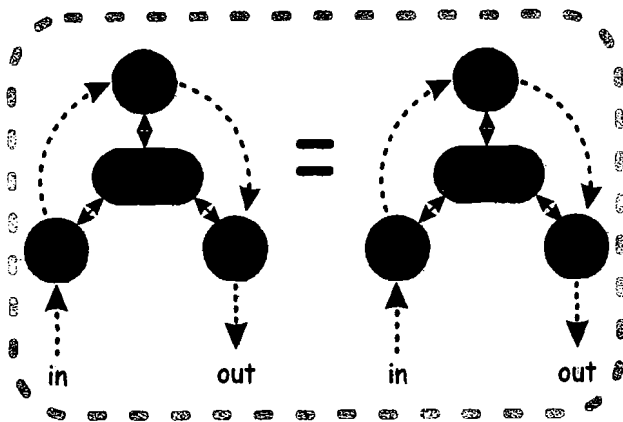
Semar yang merupakan simbol dari penyatuan alam semesta ditransformasikan menjadi sebuah pusat yang mampu mengayomi anak - anaknya, yaitu Gareng sebagai anak pertama, Petruk sebagai anak kedua dan Bagong sebagai anak ketiga. Para punokawan ini merupakan suatu kesatuan yang utuh dalam melambangkan jati diri manusia (cipta, rasa karsa dan karya)

### KETERANGAN :

|                                                                                     |        |              |       |
|-------------------------------------------------------------------------------------|--------|--------------|-------|
|  | SEMAR  | melambangkan | CIPTA |
|  | GARENG | melambangkan | RASA  |
|  | PETRUK | melambangkan | KARSA |
|  | BAGONG | melambangkan | KARYA |



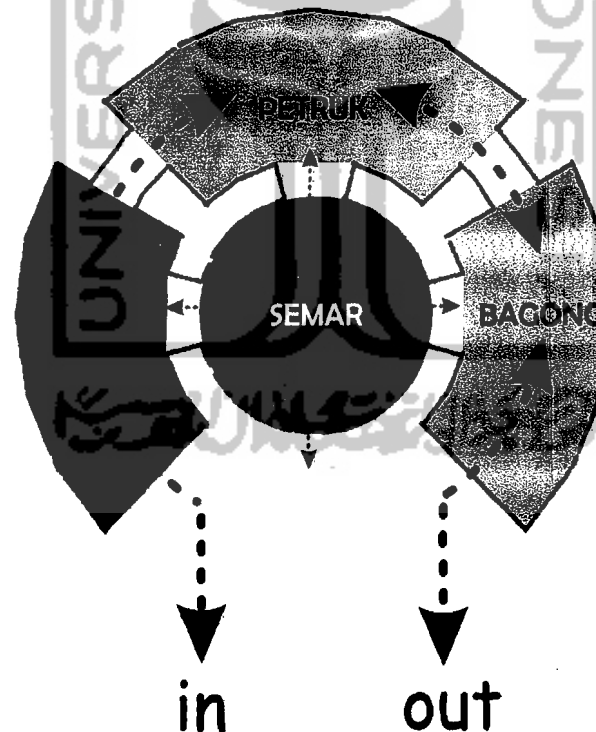
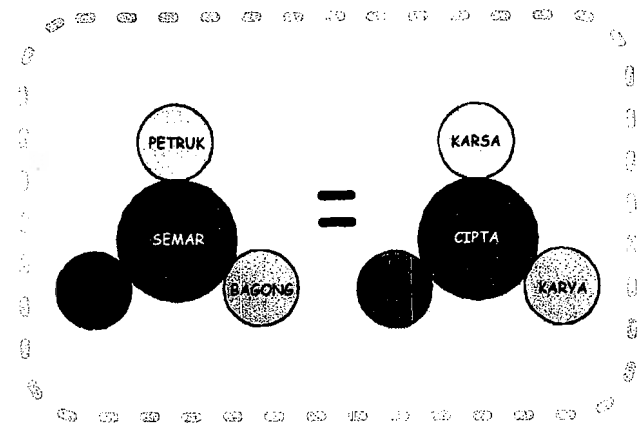
## Konsep Filosofi Bangunan



Sirkulasi dalam site berbentuk seperti sebuah aliran sirkulasi yang mewujudkan penyatuan ruang secara utuh. Sedangkan penerapan penokohan wayang yaitu perletakan jumlah massa yang terdiri dari 4 massa bangunan sebagai perwujudan dari 4 punakawan tersebut.

### Transformasi Sirkulasi ( simbol ) Dalam Bangunan

Cerita wayang yang menggambarkan alur kehidupan merupakan suatu simbol yang menjadi konsep dasar dari penataan massa bangunan



### Transformasi Punakawan Dalam Bangunan

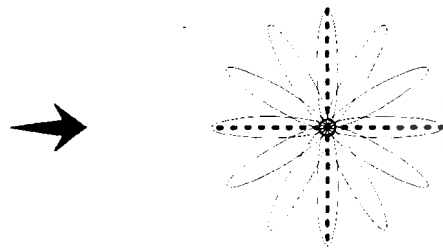
Setiap unit massa mewakili karakter dari masing - masing punakawan ( Semar, Gareng, Petruk, Bagong )

# Transformasi Bentuk Semar

## Aspek Filosofi



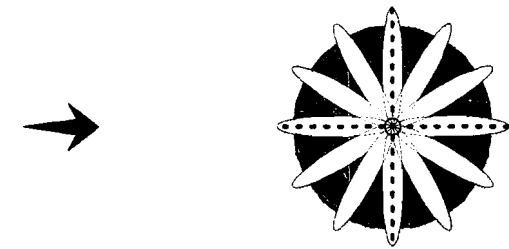
SEMAR



Penggambaran jagad raya ( pusat )



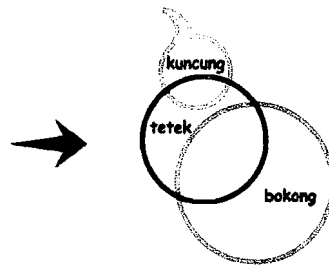
Badan bulat = simbol bumi  
Keseimbangan ( Simetris )



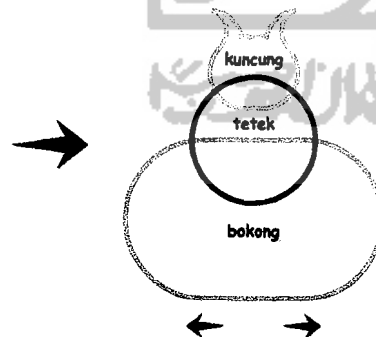
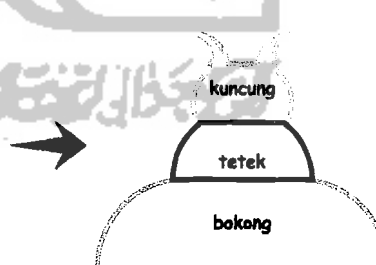
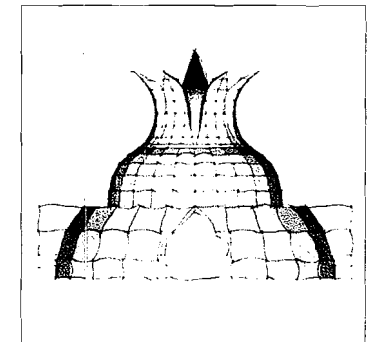
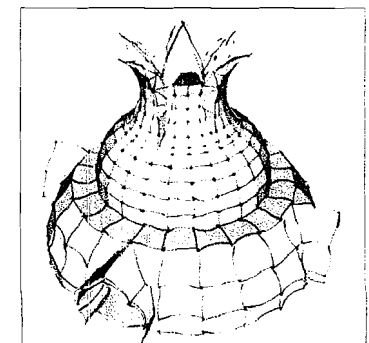
## Aspek Kongkret ( Fisik )



SEMAR



3 Ciri Menonjol



## Transformasi Bentuk Gareng

### Aspek Filosofi

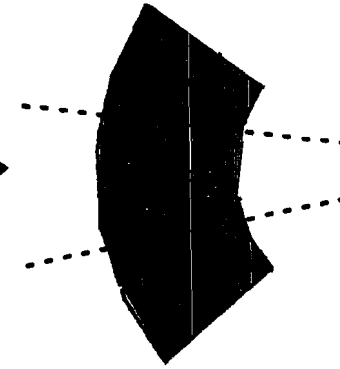


GARENG

Mata Kero melambangkan kewaspadaan

Tangan Cacat melambangkan ketelitian

Khaki Pincang melambangkan Kehati-hatian



### Aspek Kongkret ( Fisik )



GARENG

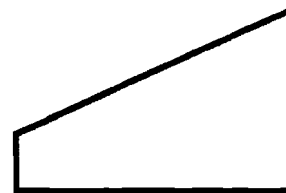
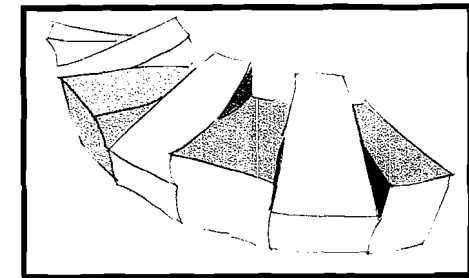
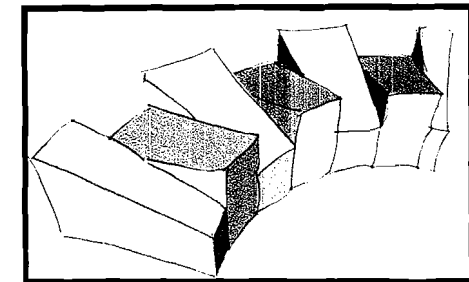
Mata Kero



Tangan Cacat



Khaki Pincang



# Transformasi Bentuk Petruk

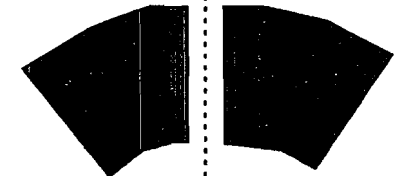
## Aspek Filosofi



PETRUK

Tangan kanan **menunjuk** arifnya memilih

Tangan kiri **Menggenggam** arifnya menyilap pilihannya



## Aspek Kongkret ( Fisik )



PETRUK



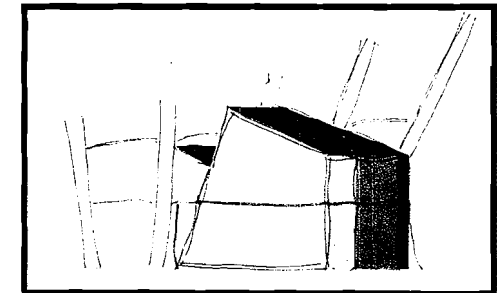
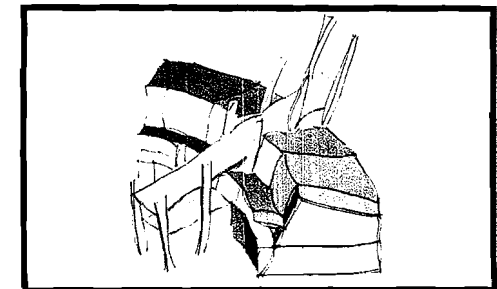
Bagian fisik hidung petruk yang menonjol merupakan ciri khas dari fisik petruk yang di tranformasikan ke



Petruk memiliki bentuk tubuh yang serba lebih. Petruk memiliki tinggi badan paling tinggi di



Hal ini ditransformasikan dalam bangunan berupa massa bangunan petruk yang paling tinggi di banding yang lainnya



# Transformasi Bentuk Bagong

## Aspek Filosofi



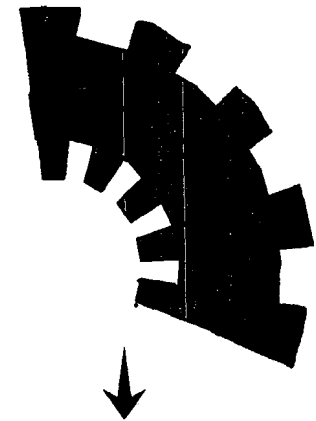
BAGONG

Bagong adalah simbol karya

2 tangan dengan jari - jari membuka lebar



2 tangan yang membuka lebar  
merupakan simbol dari karya ( selalu



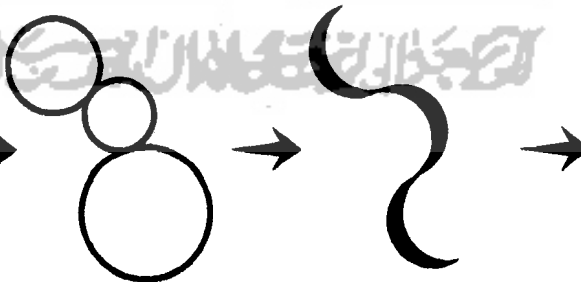
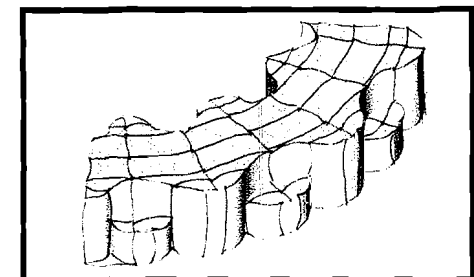
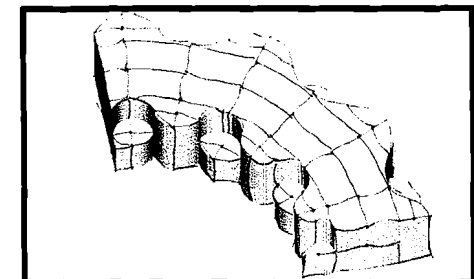
## Aspek Kongkret ( Fisik )



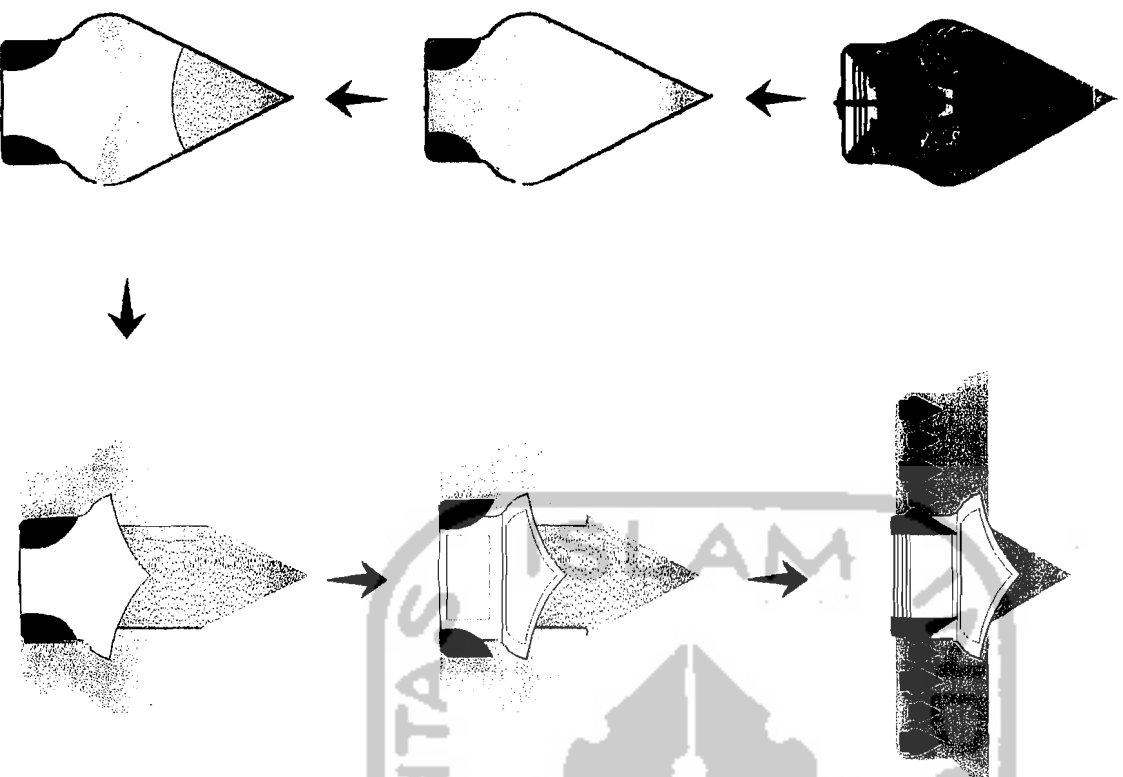
BAGONG

MATA LEBAR

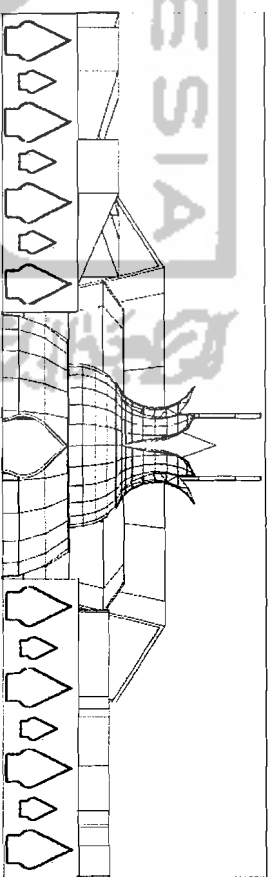
TUBUH BULAT



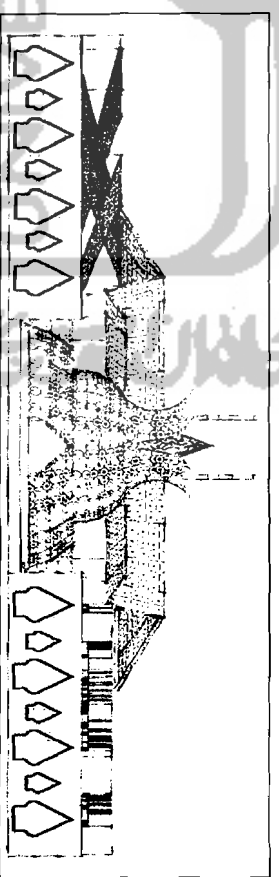
## 4.5. Desain Skematik



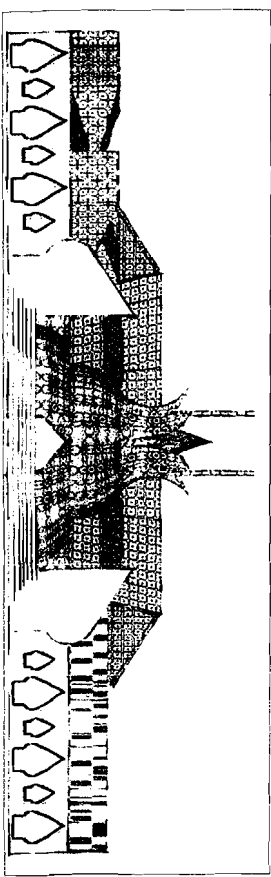
## Tampak



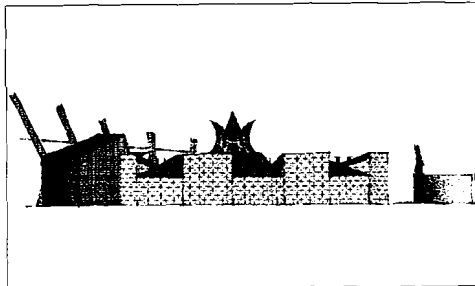
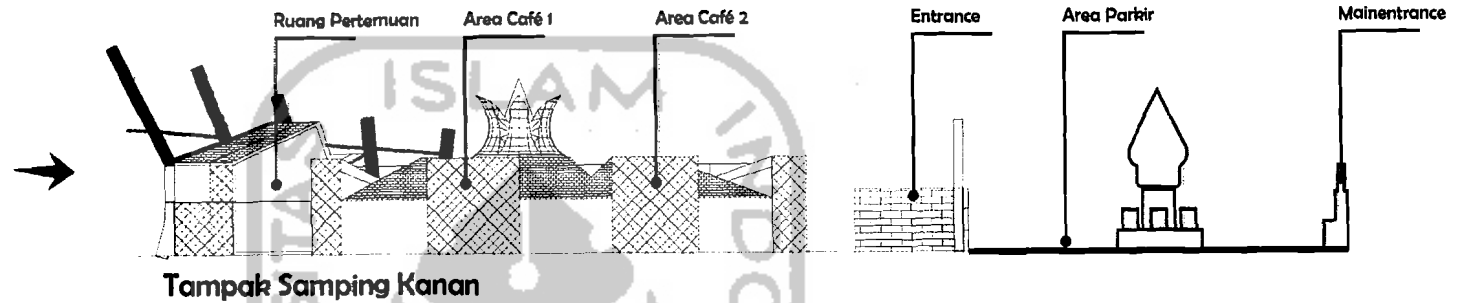
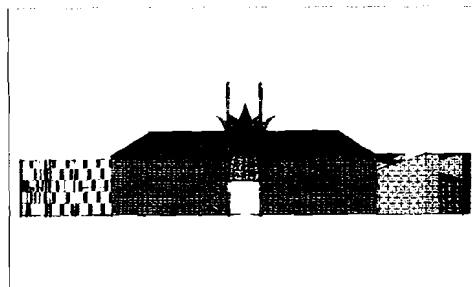
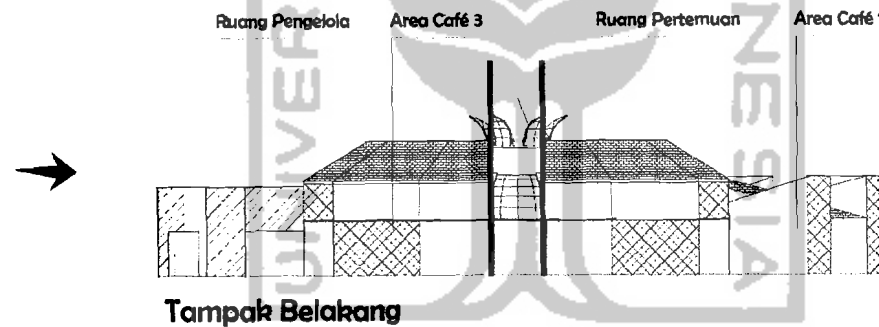
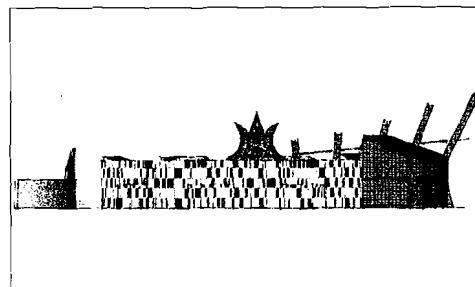
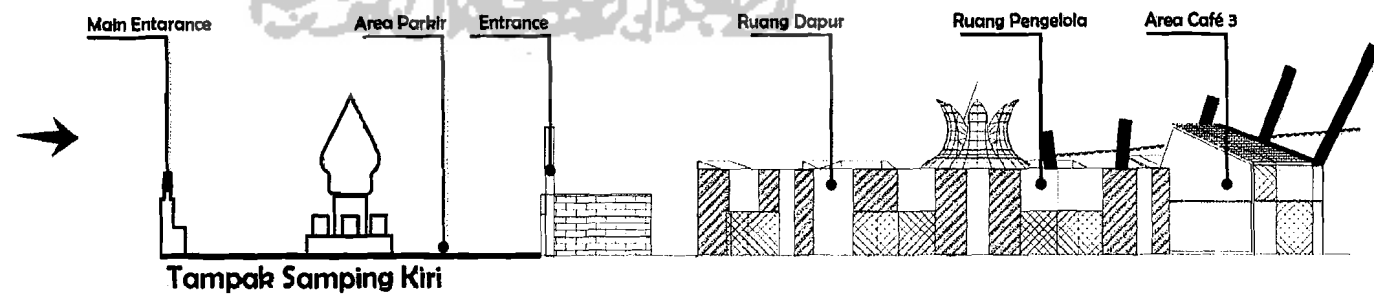
Tampak Depan



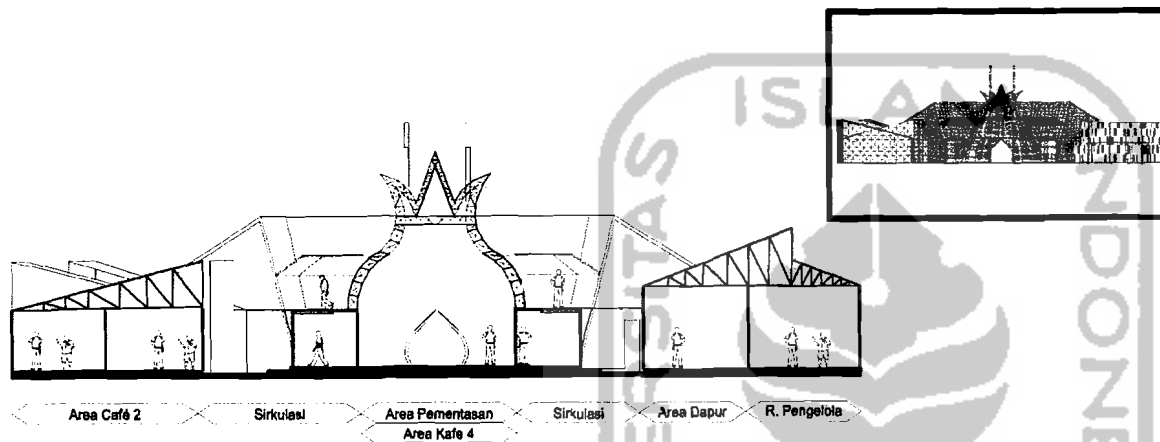
Tampak Depan



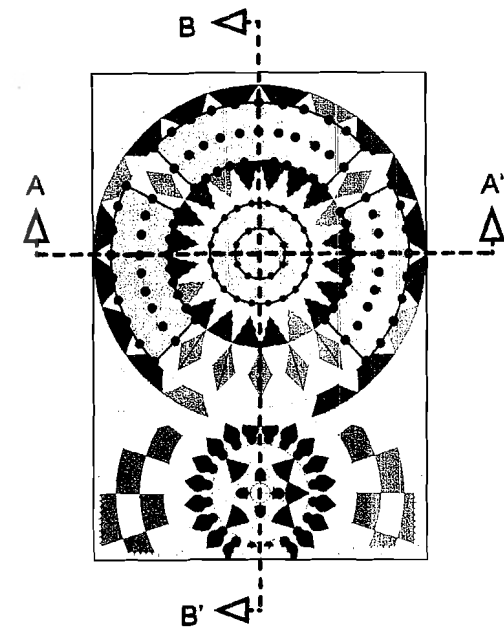
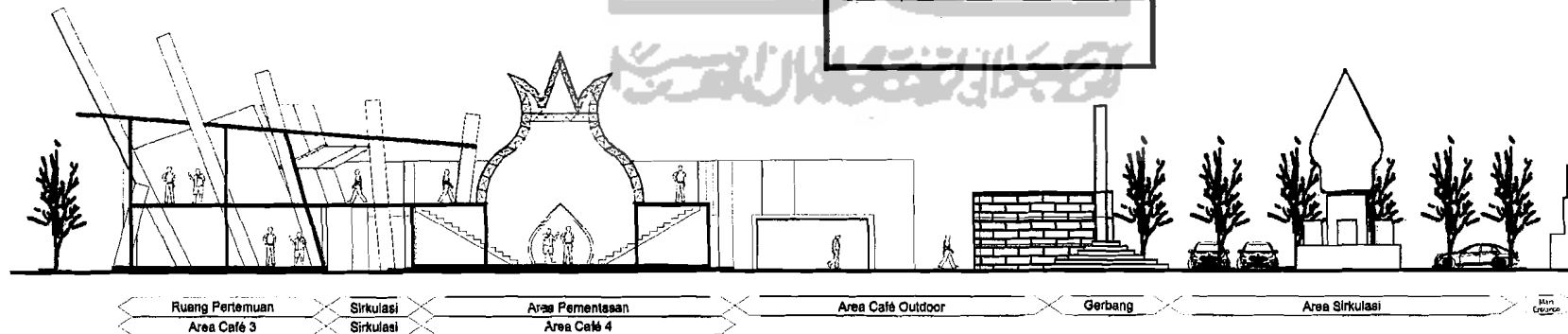
## Tampak



## Potongan

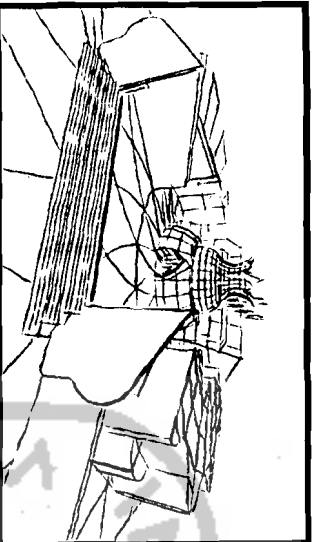


Potongan A-A'

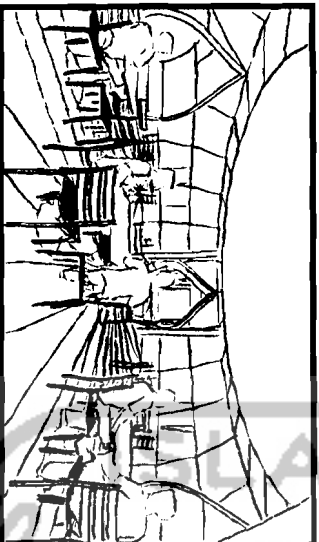


Potongan B-B'

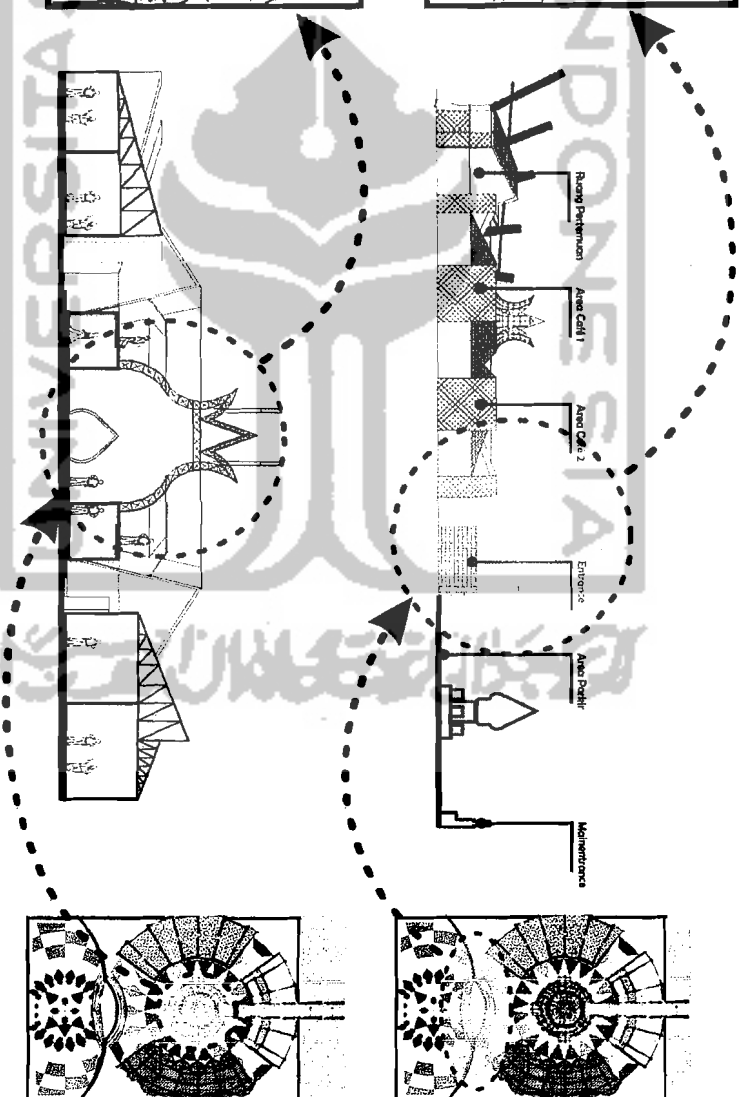
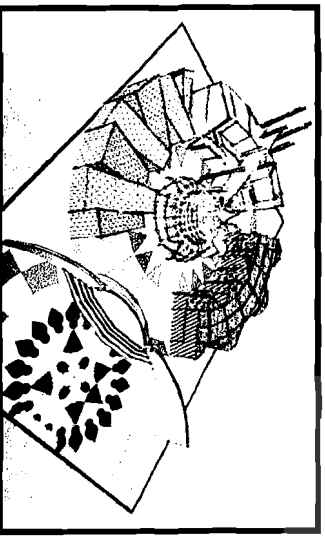
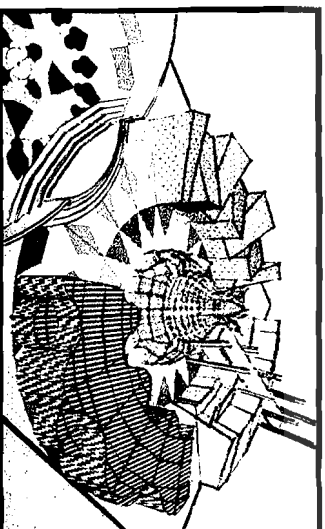
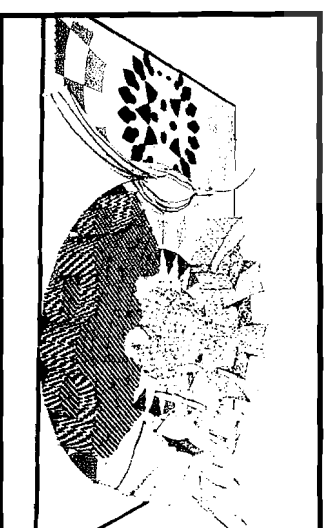
## Perspektif



Gerbang Café



Ruang Pementasan



## Perspektif

